PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN *GREEN BANKING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

WESTI ANA LOVI ANI

NIM. B2041231002

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

(2024)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Westi Ana Lovi Ani
NIM	:	B2041231002
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Angkatan/Konsentrasi	:	50/Keuangan
Judul Tesis	:	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dengan *Green Banking* Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan tesis dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Februari 2025



(Westi Ana Lovi Ani)
B2041231002

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Westi Ana Lovi Ani
N I M	:	B2041231002
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Judul Tesis	:	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dengan *Green Banking* Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Februari 2025



(Westi Ana Lovi Ani)
B2041231002

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dengan *Green Banking* Sebagai Variabel Moderasi

Ini diajukan oleh :

Nama : WESTI ANA LOVI ANI

NIM : B2041231002

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Magister Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Ujian : 14 Maret 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D **NIP. 196206021989031002**	19/03/25	
Pembimbing II	Dr.Wendy S.E., M.Sc **NIP. 198304182005011001**	19/03/2025	
Penguji I	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E **NIP. 196107241987112001**		
Penguji II	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D **NIP. 198109092006042002**		

MAJELIS PENGUJI
Pontianak, 14 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen

Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si
NIP. 197105091 200312 2 001

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdullilah, segala puji kita panjatkan bagi Allah SWT berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dengan *Green Banking* Sebagai Variabel Moderasi". Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Strata-2 pada Jurusan Manajemen Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselsaikan tanpadukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, padakesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada hamba-Nya karena limpahan Rahmat-Nya selalu memberikan kemudahan dalam setiap tapak kaki yang saya lalui
2. Kedua orang tua terbaik dalam hidup saya yang telah mendukung tanpa henti, serta dengan penuh cinta dan kasih sayang telah membesarkan, mendidik, menyayangi saya sepenuh hati, juga tak lelah berjuang memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.Sebab karena do'a kedua orang tua saya yang tanpa henti selalu teriring dalam setiap sujud, setiap rapalan do'a segingga mampu menembus langit membuat saya dapat berada di titik ini.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Ibu Prof. Dr. Nur Afifah, SE, M.Si selaku Kaprodi Magister Manajemen FEB UNTAN
5. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik I saya yang telah sabar membimbing, mendukung, dan memotivasi saya dari semester 1 hingga sekarang. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan.

6. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik II saya yang telah membimbing serta mendukung saya dalam penulisan skripsi, dengan kebaikan hati beliau memberikan saran yang terbaik dalam penulisan tesis ini. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. & Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph. D. selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan pengarahan, masukan, serta telah meluangkan waktu selama membimbing dan menguji penulis dalam menyelesaikan tesis. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan.
8. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah banyak memberi ilmu pengetahuan baik itu dalam mata kuliah maupun ilmu di dalam kehidupan kami.
9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, serta semua karyawan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tesis ini.
10. Untuk adik saya Wendi Ardi Radja Permana yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat serta dukungan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga kita semua dapat membahagiakan kedua orang tua.
11. Terima kasih untuk Agri Hajrian sebagai *support system* yang saya kasihi selama saya menulis tesis ini.
12. Teman-teman Angkatan 50 yang akan selalu dirindukan, teman-teman konsentrasi keuangan MM UNTAN 50 dah khususnya teman-teman kelas A Malam yang telah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan dan berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar Magister. Tetap semangat dan sukses selalu untuk kalian.
13. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan semangat Ghina, Chacha, Dinda, Cici, Vella, dan Suci yang telah memberikan do'a, waktu, mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu mendukung saya untuk hal-hal positif. Serta kepada Putri yang telah berjasa memberikan bantuan sebagai teman sekonsentrasi keuangan selama saya berkuliah.

14. Seluruh Teman-teman kantor yang di Trijaya yang juga selalu memberikan motivasi dan semangat penulis dalam menjalani hari-hari.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Serta terima kasih kepada diri saya yang telah berjuang dan bertahan melalui semua hal hingga dapat mencapai titik ini, walaupun ini bukan akhir perjuangan semoga dapat menjadi batu loncatan bagi saya untuk mencapai titik kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pencapaian kesempurnaan tesis ini pada masa yang akan datang. Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 17 Februari 2025

(Westi Ana Lovi Ani)
B2041231002

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN *GREEN BANKING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Westi Ana Lovi Ani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan perbankan di indonesia dengan *green banking* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang periode 2019-2023. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia serta website resmi perusahaan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan analisis regresi pemoderasi (MRA).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Risk Profile* yang diproksikan dengan NPL dan *Capital* yang diproksikan dengan CAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan GCG dan *Earnings* yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun setelah pengujian dengan variabel moderasi GB, ROA berpengarush signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian hasil penelitian juga memperoleh bahwa *green banking* tidak mampu memoderasi pengaruh antara NPL & GCG terhadap Nilai Perusahaan, namun *green banking* mampu memoderasi pengaruh antara ROA & CAR terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: NPL, GCG, ROA, CAR, GB, dan PBV

THE EFFECT OF BANK HEALTH LEVEL ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA WITH GREEN BANKING AS A MODERATING VARIABLE

Westi Ana Lovi Ani

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bank health on the value of banking companies in Indonesia with green banking as a moderating variable. This research is a type of quantitative research. The population in this study are banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Based on the sampling technique with purposive sampling, a sample of 43 companies was obtained. The data collection technique used is a documentation study of the financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the sample company. The analysis technique used is panel data regression analysis, classical assumption test, determination coefficient test, simultaneous test (F test), partial test (t test) and moderating regression analysis (MRA).

The results obtained show that Risk Profile proxied by NPL and Capital proxied by CAR have a significant effect on Firm Value. While GCG and Earnings proxied by ROA have no significant effect on Firm Value. However, after testing with the moderation variable GB, ROA has a significant effect on Firm Value. Then the results of the study also found that green banking is not able to moderate the influence between NPL & GCG on Firm Value, but green banking is able to moderate the influence between ROA & CAR on Firm Value.

Keywords: NPL, GCG, ROA, CAR, GB, dan PBV

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA DENGAN *GREEN BANKING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

RINGKASAN TESIS

1. Latar Belakang

Perbankan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Namun, kepercayaan masyarakat terhadap bank sangat bergantung pada kesehatan keuangan bank itu sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Indonesia mengalami tren fluktuatif, dengan peningkatan hingga 2021, tetapi mengalami penurunan pada 2022-2023. Hal ini menyoroti pentingnya menjaga stabilitas keuangan perbankan guna mempertahankan kepercayaan investor dan nasabah.

Untuk mengukur kesehatan bank, digunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital* (RGEC), yang mencakup indikator *Non-Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa indikator-indikator ini memiliki pengaruh yang beragam terhadap nilai perusahaan, dengan beberapa studi menemukan pengaruh signifikan, sementara yang lain tidak. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengklarifikasi hubungan antara tingkat kesehatan bank dan nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor *green banking* sebagai variabel moderasi.

Seiring meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, konsep *green banking* mulai diterapkan oleh perbankan di Indonesia. Praktik ini mencakup pembiayaan proyek ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengurangan jejak karbon dalam operasional bank. Diharapkan bahwa bank yang mengadopsi *green banking* akan memiliki daya saing lebih tinggi, meningkatkan reputasi mereka, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengeksplorasi sejauh mana *green banking* dapat memperkuat hubungan antara kesehatan bank dan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?

5. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
6. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
7. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Earnings* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
8. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan prosedur-prosedur statistik. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dan diunggah di *website* Bursa Efek Indonesia dan dari situs beberapa perusahaan sampel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Hasil Penelitian

a. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai t-Statistic sebesar -3,335428, yang dimana angka tersebut lebih kecil jika dibanding dengan t-tabel yakni sebesar 1,97116. Kemudian variabel NPL juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0010 yang dimana lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap variabel PBV.
b. *Good Corporate Governace* (GCG) memiliki nilai t-Statistic sebesar -1,285131, yang dimana angka tersebut lebih kecil jika dibanding dengan t-tabel yakni sebesar 1,97116. Kemudian variabel GCG juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2002 yang dimana lebih besar daripada 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel GCG memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap variabel PBV.
c. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai t-Statistic sebesar -0,031391, yang dimana angka tersebut lebih kecil jika dibanding dengan t-tabel yakni sebesar 1,97116. Kemudian variabel ROA juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1833 yang dimana lebih besar daripada 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap variabel PBV.
d. *Capital Adequency Ratio* (CAR) memiliki nilai t-Statistic sebesar 2.976963, yang dimana angka tersebut lebih besar jika dibanding dengan t-tabel yakni sebesar 1,97116. Kemudian variabel CAR juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0033 yang dimana lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel PBV.

e. *Green Banking* (GB) memiliki nilai t-Statistic sebesar -3,299801, yang dimana angka tersebut lebih kecil jika dibanding dengan t-tabel yakni sebesar 1,97116. Kemudian variabel GB juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0011 yang dimana lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel GB memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap variabel PBV.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *return* saham perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan *investment opportunity set* sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Umum yang telah listing di BEI selama periode 2019 – 2023 dengan sample yang didapat menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga 43 perusahaan perbankan selama lima tahun periode dengan 215 data observasi menjadi sample dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada ada pengaruh signifikan NPL terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H1 diterima.
2. Tidak ada pengaruh signifikan GCG terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H2 ditolak.
3. Tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H3 ditolak.
4. Ada pengaruh signifikan CAR terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H4 diterima.
5. *Green Banking* tidak mampu memoderasi pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H5a ditolak.
6. *Green Banking* tidak mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H5b ditolak.
7. *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H5c diterima.
8. *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sehingga H5d diterima.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam dalam bab sebelumnya, adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perbankan yang masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih aktif dalam menerapkan kebijakan *green banking* dan mengkomunikasikan kebijakan ini kepada investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Bank harus lebih ketat dalam menerapkan strategi pengelolaan risiko kredit untuk menekan angka NPL yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Perbankan perlu memperbaiki aspek tata kelola perusahaan agar lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan praktik terbaik internasional.

2. Bagi Investor

Bagi investor untuk dapat memperhatikan kondisi perusahaan perbankan selain melalui kesehatan bank dapat juga melalui implementasi *green banking* yang telah dilakukan, terutama melalui earnings perusahaan baik dari segi penerimaan maupun pengelolaan serta juga memperhatikan modal untuk dapat mengetahui bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya di tengah efek rumah kaca dan penggunaan emisi yang kian meningkat agar dapat terus bertahan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini menggunakan variabel kesehatan bank sebagai variabel independen, maka diaharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, kualitas manajemen, atau dampak kebijakan makroekonomi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS iii
ABSTRAK viii
RINGKASAN TESIS x
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Penelitian 19
1.2. Rumusan Masalah 25
1.2.1. Pernyataan Masalah 25
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 25
1.3. Tujuan Penelitian 26
1.4. Kontribusi Penelitian 27
1.4.1. Kontribusi Teoritis 27
1.4.2. Kontribusi Praktis 27
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 28
2.1.1. *Teori Stakeholder* 28
2.1.2. Kesehatan Bank 28
2.1.3. Nilai Perusahaan 32
2.1.4. *Green Banking* 34
2.2. Kajian Empris 36
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian dan Hipotesis Penelitian 45
2.3.1. Hubungan Keterkaitan NPL Dengan Nilai Perusahaan 45
2.3.2. Hubungan Keterkaitan GCG Dengan Nilai Perusahaan 46
2.3.3. Hubungan Keterkaitan ROA Dengan Nilai Perusahaan 47
2.3.4. Hubungan Keterkaitan CAR Dengan Nilai Perusahaan 47
2.3.5. Hubungan Keterkaitan *Green Banking* Dengan Nilai Perusahaan 48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian 50
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 50
3.3. Teknik Pengumpulan Data 50
3.4. Populasi dan Sampel 50
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 51
3.6. Teknik Analisis Data 58
3.6.1. Uji Asumsi Klasik 59
3.6.2. Analisis Regresi Data Panel 61
3.6.2.1. Common Effect Model (CEM) 61
3.6.2.2. *Fixed Effect Model* (FEM) 62
3.6.2.3. Random Effect Model (REM) 62
3.6.3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 63
3.6.3.1. Uji Chow 63
3.6.3.2. Uji Hausman 63
3.6.3.3. Uji Lagrance Multiplier (LM) 64
3.6.4. Uji Hipotesis 64
3.6.4.1. Pengujian Parsial (Uji – t) 64
3.6.4.2. Pengujian Simultan (Uji-F) 65
3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2) 66
3.6.6. Uji MRA (*Moderating Regression Analysist*) 66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 67
4.1.1 Analisis Deskriptif 67
4.1.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 68
4.1.3 Uji Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model* 70
4.1.4 Uji Hipotesis 72
4.1.5 Hasil Uji MRA (*Moderating Regression Analysist*) 74
4.2. Pembahasan 76
4.2.1. Pengaruh *Risk Profile* terhadap Nilai Perusahaan perbankan di BEI ... 76
4.2.2. Pengaruh *Good Corporate Governace* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan perbankan di BEI 77
4.2.3. Pengaruh *Earnings* terhadap Nilai Perusahaan perbankan di BEI 78

4.2.4. Pengaruh *Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan di BEI 79
4.2.5. Pengaruh *Green Banking* dalam memoderasi tingkat kesehatan bank terhadap Nilai Perusahaan perbankan di BEI 80
4.3. Implikasi Manajerial 82

BAB V PENUTUP
5.1. Simpulan 85
5.2. Rekomendasi 86
5.3. Keterbatasan Penelitian 87

LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator GBDI 35
Tabel 3.1. Kriteria Sampel 521
Tabel 3.2. Rasio NPL 52
Tabel 3.3. Rasio GCG 53
Tabel 3.4. Rasio ROA 53
Tabel 3.5. Rasio CAR 54
Tabel 3.6. Operasionalisasi Variabel Penelitian 56
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....67
Tabel 4.2 Uji Chow.....68
Tabel 4.3 Uji Hausman.....69
Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier.....69
Tabel 4.5 Regeresi Data Panel Model 1 Tanpa Moderator.....70
Tabel 4.6 Regeresi Data Panel Model 2 Dengan Moderator.....71
Tabel 4.7 Regeresi Data Panel Model 3 Dengan Moderator dan Interaksi.....74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga 20
Gambar 1.2. Perkembangan Data Bencana 2014-2023 23
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

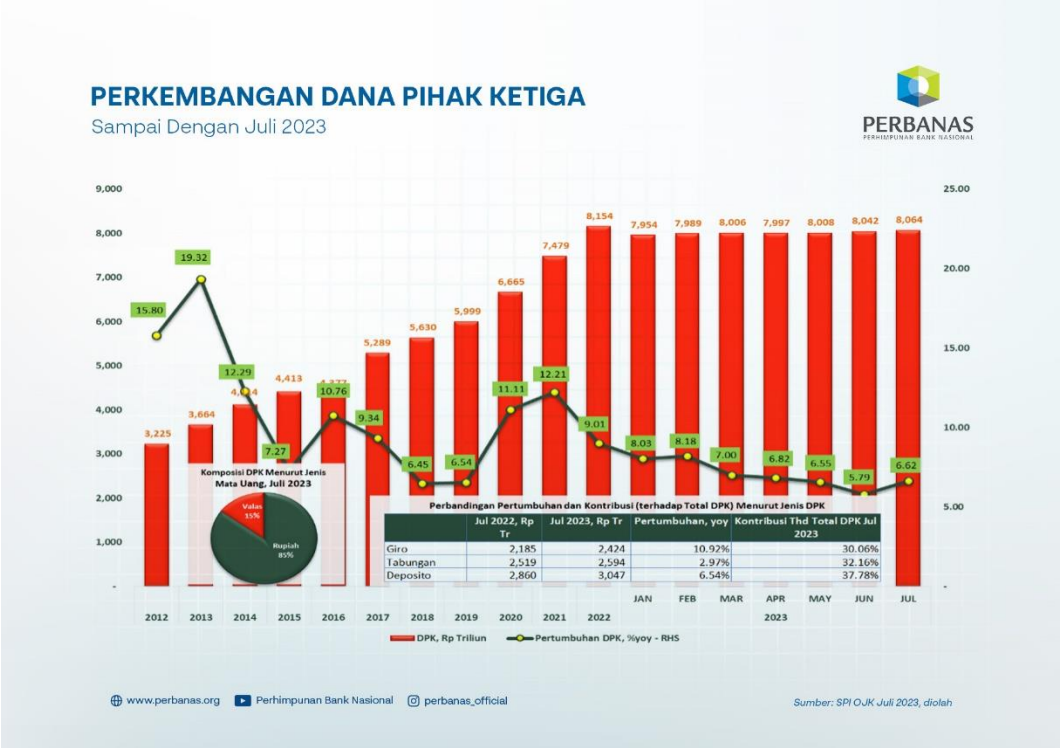
Perkembangan industri perbankan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena bank adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali berbentuk pembiayaan. Dana yang dimiliki bank tidak serta merta berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi berasal dari titipan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu dapat ditarik kembali, baik sekaligus maupun berangsur-angsur. Dana yang dihimpun bank dari masyarakat sebagai individu, rumah tangga, yayasan, pemerintah, koperasi, dan lain-lain baik berbentuk mata uang rupiah maupun dalam valuta asing dikenal dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Bagi sebagian besar bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki, sehingga dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank harus berusaha menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat karena semakin besar menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan. Tingginya tingkat DPK menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap bank tersebut, dan bank memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional maupun pemberian kredit. Kepercayaan masyarakat ini menjadi aspek penting karena bank membutuhkan likuiditas untuk tetap beroperasi, menghadapi fluktuasi pasar, dan menjaga stabilitas keuangan.

DPK yang kuat tidak hanya menunjukkan kondisi finansial yang sehat, tetapi juga berkontribusi langsung pada profitabilitas bank melalui pendapatan bunga dan margin keuntungan dari aktivitas pembiayaan. Pengelolaan DPK yang efektif sangat penting bagi bank karena ketersediaan dana yang cukup mempengaruhi kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dan memitigasi risiko likuiditas. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan DPK dapat

meningkatkan stabilitas keuangan bank dan memperkuat posisi bank dalam bersaing di industri perbankan (Al-Khazali & Mirzaei, 2017).

Kesehatan bank merujuk pada tingkat stabilitas dan keberlanjutan keuangan bank, yang sering diukur melalui berbagai indikator seperti rasio likuiditas, kualitas aset, manajemen risiko, profitabilitas, dan kecukupan modal. Bank yang sehat mampu mempertahankan operasionalnya dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif serta memberikan kepercayaan kepada investor dan deposan. Penelitian oleh Chiaramonte dan Casu (2017) menemukan bahwa kesehatan bank yang baik berhubungan erat dengan tingkat stabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya memperkuat nilai perusahaan karena bank mampu menghadapi risiko dan menghasilkan profitabilitas yang konsisten.



Gambar 1.1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan infografis dari Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) yang tersaji dalam gambar 1.1 tercermin DPK dari tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan, namun mulai dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan jumlah DPK. Menanggapi hal ini maka stabilitas dan kinerja perbankan menjadi elemen penting untuk menjaga kepercayaan investor dan masyarakat luas terhadap

sistem keuangan sehingga perbankan perlu menerapkan prinsip kehati-hatian atau *prudential banking*, sebab penurunan tingkat kepercayaan masyarakat dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan, termasuk penurunan harga saham dan potensi keluarnya investor apabila kinerja keuangan tidak memadai (Apriyanti, Diyah, Azizah, & Wahyuandari, 2023). Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholder atau para pemangku kepentingan dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan mereka, terutama stakeholder yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Hörisch, Freeman, & Schaltegger, 2014). Upaya yang dilakukan dalam menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak maka dapat diterbitkan *sustainability report* (Hörisch, Schaltegger, & Freeman, 2020). Stakeholder yang dapat terdiri dari pemegang saham, kreditur, masyarakat, pemerintah, konsumen, analis, supplier, dan lain sebagainya ini memegang peran besar dalam berdirinya suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun kepercayaan stakeholder agar tertarik untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Dalam konteks ini, perbankan harus mampu menjaga kesehatan dan kinerjanya melalui pengukuran yang tepat. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kesehatan perbankan di Indonesia adalah metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*), yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Komponen-komponen RGEC yang umum digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perbankan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan kemampuan bank dalam menutupi risiko keuangan dengan modal yang dimilikinya. Rasio ini penting karena menggambarkan kekuatan modal bank dalam menghadapi potensi risiko kredit yang bisa terjadi, serta menunjukkan sejauh mana bank dapat menjaga stabilitas operasionalnya dalam jangka panjang, GCG (*Good Corporate Governance*) berperan dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan transparan, yang dapat membangun kepercayaan stakeholders, serta mencegah adanya praktik-praktik yang merugikan bank, BOPO (*Biaya*

Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menunjukkan efisiensi operasional bank. Semakin rendah BOPO, semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang berarti biaya operasional relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh., dan ROA (*Return on Assets*) mengukur tingkat profitabilitas bank berdasarkan aset yang dimiliki, dan dengan demikian memberikan gambaran seberapa efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Masing-masing indikator memiliki peran penting dalam mencerminkan kesehatan finansial dan operasional suatu bank.

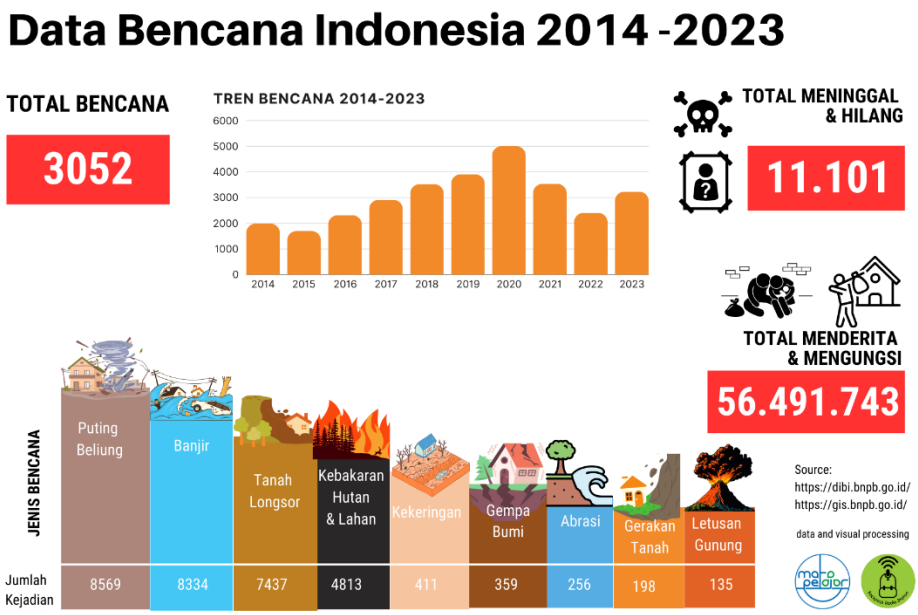
Sementara itu, nilai perusahaan merupakan refleksi dari persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam sektor perbankan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan perbandingan antara nilai pasar (*market value*) suatu bank dengan nilai buku (*book value*)-nya. Rasio ini memberikan gambaran tentang apakah saham perusahaan diperdagangkan di atas atau di bawah nilai sebenarnya berdasarkan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Nilai PBV yang tinggi biasanya juga dikaitkan dengan keyakinan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan laba yang baik di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Hapsari (2021) meneliti tentang Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (komposisi komisaris independen) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, sedangkan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh kepada nilai perusahaan, begitu pula dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh kepada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna & Yusuf (2019) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian ini memberi motivasi bagi peneliti untuk menggunakan variabel alternative lain yang diharapkan dapat memperkuat atau

memperlemah pengaruh variabel independen yakni NPL, GCG, CAR dan ROA terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Variabel yang diharapkan mampu menjelaskan pengaruh kuat atau lemah antara variabel independen dan dependen adalah variabel moderasi dengan indikator *green banking*.

Menurut Mir & Bhat (2022), *green banking* dapat meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus menambah nilai jangka panjang bagi perusahaan yang menerapkan praktik *green banking*. Bank yang menerapkan *green banking* menunjukkan komitmen mereka terhadap lingkungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Berdasarkan data pada gambar 1.2 menunjukkan tren bencana yang terus terjadi sepanjang tahun, hingga tahun 2023. Hal ini mendorong semua orang untuk mulai berpikir tentang pemanasan global dan dampaknya, serta melakukan segala sesuatu yang dapat mengatasi masalah ini.



Gambar 2.2. Perkembangan Data Bencana 2014 – 2023

Seiring meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dan keberlanjutan, konsep *green banking* atau perbankan ramah lingkungan mulai diterapkan di berbagai negara. *Green banking* mengacu pada praktik perbankan yang berfokus

pada pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan, mengurangi jejak karbon, serta mempromosikan praktik berkelanjutan dalam kegiatan operasional.

Prinsip dasar green banking adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan hidup seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan, ini merupakan bentuk kesadaran bank terhadap risiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayainya yang mungkin berdampak negatif berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan. (Yuniarti, 2013). Dalam mengimplementasikan praktik *green banking* berbagai metode dan cara dapat diterapkan misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana transaksi, serta menggunakan ruang penyimpanan digital untuk menghindari penggunaan kertas yang berlebihan sehingga limbahnya dapat mengancam lingkungan sekitar (Handajani, Rifai, & Husnan, 2019).

Penelitian ini menjadi semakin relevan mengingat adanya perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan, seperti globalisasi, digitalisasi, serta tuntutan keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan melalui penerapan *green banking*. *Green banking* sebagai pendekatan berkelanjutan dalam perbankan tidak hanya memperkuat reputasi bank di mata masyarakat dan investor, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional, mengurangi risiko lingkungan, dan membuka peluang investasi baru yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, *green banking* dapat dianggap sebagai faktor yang mampu memoderasi hubungan antara kesehatan perbankan dan nilai perusahaan.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh kesehatan perbankan yang diukur dengan menggunakan metode RGEC, yaitu melalui indikator CAR, GCG, BOPO, dan ROA, terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV, dengan *green banking* sebagai variabel moderasi.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, dapat diketahui saat ini DPK dari tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan, namun mulai dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan jumlah DPK. Menanggapi hal ini maka stabilitas dan tingkat kesehatan bank menjadi elemen penting untuk menjaga kepercayaan investor dan masyarakat luas terhadap sistem keuangan sehingga perbankan perlu menerapkan prinsip kehati-hatian atau *prudential banking*. Didukung dengan penerapan *green banking* ditengah tren bencana yang terus terjadi sepanjang tahun, hingga tahun 2023. Hal ini mendorong semua orang untuk mulai berpikir tentang pemanasan global dan dampaknya, serta melakukan segala sesuatu yang dapat mengatasi masalah ini.

Green banking mengacu pada praktik perbankan yang berfokus pada pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan, mengurangi jejak karbon, serta mempromosikan praktik berkelanjutan dalam kegiatan operasional. Dengan demikian bank yang sahamnya telah *go public* di BEI pun dituntut untuk mampu mendapatkan kepercayaan nasabah dengan memperhatikan kinerja keuangan perbankan melalui nilai NPL, GCG, CAR, dan ROA serta didukung oleh *green banking* sehingga dapat menerapkan strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Apabila hal ini terabaikan maka akan berdampak terhadap persaingan antar bank yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?

4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
5. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
6. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
7. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Earnings* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?
8. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi *Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earnings* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan *Green Banking* memoderasi *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
6. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan *Green Banking* memoderasi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
7. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan *Green Banking* memoderasi *Earnings* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.
8. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan *Green Banking* memoderasi *Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan dalam perspektif industri perbankan yang terkait dalam kinerja keuangan dengan metode RGEC, nilai perusahaan dan *Green Banking* pada perbankan di Indonesia.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen bank di Indonesia dalam merumuskan dan menerapkan strategi khususnya bagi manajer perbankan untuk meningkatkan nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 sebagai objek penelitian. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pembiayaan pengendalian perubahan iklim pemerintah menggunakan APBN, termasuk menerbitkan instrumen pembiayaan seperti *green sukuk, green bonds,* dan *SDGs bonds*. *Green Banking* memiliki cakupan yang lebih luas, tidak hanya hijau atau terkait dengan pengembangan lingkungan, tetapi juga mencakup pemberdayaan masyarakat menuju kehidupan sosial yang lebih baik. *Green Banking* didefinisikan sebagai perbankan yang dalam menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Khususnya dalam perkreditan dan pembiayaan, yaitu adanya keseimbangan ekologi (lingkungan), kesejahteraan manusia, dan pengembangan sosial budaya masyarakat.